

Metode uji kuat geser langsung tanah tidak terkonsolidasi dan tidak terdrainase

© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan	2
4.1 Benda uji.....	2
4.2 Personel	2
4.3 Peralatan	2
5 Prosedur pengujian.....	3
6 Perhitungan	4
7 Pelaporan	5
Lampiran A (normatif) Contoh formulir pengujian.....	6
Lampiran B (informatif) Contoh hasil pengujian.....	9
Gambar 1 - Alat uji kuat geser langsung	3
Gambar 2 - Kotak geser.....	3

SNI 3420:2016

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 3420:2016 dengan judul “Metode uji kuat geser langsung tanah tidak terkonsolidasi dan tidak terdrainase” adalah revisi dari SNI 03-3420-1994, *Tanah tidak terkonsolidasi, metode kuat geser langsung tanpa drainase* yang disusun berdasarkan hasil kajian Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan.

Revisi yang dilakukan meliputi tata cara penulisan, perubahan judul, penambahan acuan normatif, penjelasan istilah, penambahan ketentuan dan cara pengujian, penjelasan rumus, penambahan gambar dan penambahan formulir pengujian.

Standar ini dimaksudkan sebagai acuan dan pegangan dalam melaksanakan pengujian pengukuran kuat geser langsung tanah tidak terkonsolidasi dan tidak terdrainase untuk lebih menjamin ketepatan prosedur pengujian.

SNI ini dipersiapkan oleh Komite Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subkomite Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Kerja Geoteknik Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan dan dibahas dalam forum rapat konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2015 di Bandung oleh Subkomite Teknis, yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait serta telah melalui jajak pendapat tanggal 1 April 2016 sampai 1 Juni 2016.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Pendahuluan

Standar ini menguraikan metode pengujian pengukuran kuat geser langsung tanah tidak terkosolidasi dan tidak terdrainase, sehingga diperoleh hasil pengujian yang teliti dan akurat

Standar ini dimaksudkan sebagai acuan dan pegangan dalam melaksanakan pengujian pengukuran kuat geser langsung tanah tidak terkosolidasi dan tidak terdrainase dengan tujuan untuk memperoleh parameter kuat geser dan sudut geser tanah tidak terganggu (*undisturb*) maupun tanah yang terganggu (*disturb*) dan untuk menjamin ketepatan prosedur pengujian. Parameter tersebut perlu diukur sebagai parameter desain pada lereng, galian maupun timbunan.